

# **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

**HASYIM ASY'ARI KAENURDAHA**

Madrasah Aliyah Negeri I Bogor

Email: hasyim.asy92@gmail.com

## ***Abstrak***

*Penelitian ini dilatar belakangi dari bimbingan kelompok yang diadakan di sekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan metode ceramah dan diskusi kelompok, yang pada pelaksanaannya menggunakan empat tahap, tahap yang pertama yaitu tahap pembentukan, tahap kedua yaitu peralihan, tahap yang ketiga yaitu inti kelompok atau tahap kerja, tahap yang ke empat yaitu pengakhiran. Hasil layanan bimbingan kelompok tergolong baik dan sesuai dengan teori, hal ini terbukti dengan hasil analisis melalui hasil angket dengan prosentase yang menghasilkan 95,46%, bila nilai tersebut memberikan kisaran antara 70% - 100% berarti baik. Dengan adanya bimbingan kelompok siswa dapat memecahkan masalah minat belajar dengan cara mendiskusikan masalah tersebut dalam kelompok.*

***Kata Kunci:*** bimbingan kelompok, minat belajar siswa

## **Pendahuluan**

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu adalah merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan.

Salah satu metode layanan bimbingan konseling di sekolah adalah bimbingan kelompok yang mempunyai tujuan di sekolah yaitu membantu setiap siswa supaya dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi yang di milikinya. Dengan bimbingan kelompok kemungkinan beberapa individu siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok semaksimal mungkin dalam memecahkan masalahnya. Maka dari itu peranan konselor atau pembimbing dalam kegiatan

kelompok sangat dibutuhkan terutama dalam mengarahkan kegiatan kelompok ke arah yang positif sehingga klien dapat mengembangkan dirinya sendiri dalam menanggulangi masalahnya.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun dalam prakteknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar di kelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika hal itu terjadi, maka proses belajar mengajarpun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **Kajian Pustaka**

### *1. Pengertian Bimbingan Kelompok*

Bimbingan kelompok adalah bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan.

### *2. Tahap- tahap Bimbingan Kelompok*

Menurut Prayitno, pelaksanaan bimbingan kelompok melalui 4 tahap, yaitu:

#### a. Tahap Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok.

#### b. Tahap Peralihan

Pada tahap ini setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok hendaknya diawali lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju ke kegiatan kelompok yang sebenarnya.

#### c. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan merupakan inti kegiatan kelompok, dalam tahap ini saling hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik.

#### d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini yang terpenting adalah adanya pemberian reinforcement terhadap anggota kelompok agar masalah- masalah berikut dapat

dilaksanakan dengan baik.

### 3. *Minat Belajar*

Minat belajar adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap proses usaha yang dilakukan dengan sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang menyeluruh melalui latihan dan pengalaman dari interaksinya dengan lingkungan dengan tanpa ada yang menyuruh.

#### Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

- a. Faktor Internal meliputi dua aspek pertama aspek fisiologis kondisi yaitu umum jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kedua aspek psikologis yaitu faktor-faktor rohaniah siswa seperti tingkat kecerdasan siswa/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat dan motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Adapun ciri-ciri minat belajar antara lain : Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian, sifatnya irasional, Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi, Melakukan sesuatu dari lubuk hati, Melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan, Melakukan sesuatu dengan senang hati.

## **Metode Penelitian**

### 1. *Subjek Penelitian*

Subyek dalam penelitian kelas ini adalah siswa kelas VII D MT's Negeri 7 Indramayu 38 siswa.

### 2. *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MT's Negeri 7 Indramayu pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017

### 3. *Teknik Pengumpulan Data*

- a. Wawancara

Pada teknik wawancara ini peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab antara peneliti dan responden secara langsung yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara informal yaitu wawancara berdasarkan situasi

dilakukan tidak di tempat khusus artinya santai/tidak resmi.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan metode dokumenter melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya

4. Teknik Analisis Data

Kategori analisis peserta didik diperoleh dengan cara menghitung skor dari setiap responden. Skor setiap responden diperoleh menggunakan persamaan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan rentang nilai :

| <b>NO</b> | <b>Prosentase</b> | <b>Penafsiran</b>      |
|-----------|-------------------|------------------------|
| 1.        | 100 %             | Seluruhnya             |
| 2.        | 90 % – 99 %       | Hampir seluruhnya      |
| 3.        | 60 % - 89 %       | Sebagian               |
| 4.        | 51 %              | Lebih dari setengahnya |
| 5.        | 50 %              | Setengahnya            |
| 6.        | 40 % - 49 %       | Hampir setengahnya     |
| 7.        | 10 % - 39 %       | Sebagian kecil         |
| 8.        | 1 % - 9 %         | Sedikit sekali         |
| 9.        | 0 %               | Tidak ada sama sekali  |

**Hasil Penelitian**

Hasil prosentase angket secara global yang diberikan penulis kepada siswa kelas VII D di MTs Negeri 7 Indramayu sebanyak 38 siswa setelah diberikan layanan

bimbingan kelompok secara bertahap dapat disimpulkan bahwa yang menjawab selalu sebanyak 95,46%, yang menjawab kadang-kadang 60,25%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 44,20%. Dari 20 pertanyaan dan 38 jumlah keseluruhan responden dan sebagian besar responden yang menjawab selalu 95,46%, hal tersebut dapat disimpulkan jika siswa di MTs Negeri 7 Indramayu telah memiliki minat belajar yang cukup baik. Bisa dibuktikan dari hasil jawaban yang dipilih sebagian besar memilih jawaban yang positif

Untuk minat belajar siswa sendiri setelah melakukan layanan bimbingan kelompok minat belajar siswa kelas VII D MTs Negeri 7 Indramayu bisa dikatakan cukup baik, ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang sudah dilakukan. Hasil prosentase angket secara global yang diberikan kepada siswa kelas VII – D di MTs Negeri 7 Indramayu sebanyak 38 siswa diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjawab selalu sebanyak 95,46%, yang menjawab kadang-kadang 60,25%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 44,20%. Dari 20 pertanyaan dan 38 jumlah keseluruhan responden dan sebagian besar responden yang menjawab selalu 95,46%, hal tersebut dapat disimpulkan jika siswa di MTs Negeri 7 Indramayu telah memiliki minat belajar yang cukup baik. Bisa dibuktikan dari hasil jawaban yang dipilih sebagian besar memilih jawaban yang positif.

Kesimpulannya bahwa peranan layanan bimbingan kelompok di MTs Negeri 7 Indramayu sudah cukup baik dalam menangani siswa yang memiliki minat belajar yang kurang, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi dan penyebaran angket. Hasil ini sama dengan pendapat Lawson, bahwa bimbingan kelompok merupakan strategi pendekatan belajar (*approach to learning*) dan sebagai faktor eksternal siswa dalam meningkatkan minat belajar untuk mendapatkan hasil prestasi yang optimal dan juga dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Layanan Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Indramayu sudah berjalan dengan baik, ini sesuai dengan hasil analisis data melalui observasi, wawancara dan adanya jadwal pelaksanaan layanan

bimbingan kelompok yang telah terprogramkan.

2. Minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Indramayu setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok tergolong baik dan sesuai dengan teori, hal ini terbukti dengan hasil analisis melalui hasil observasi, wawancara dan angket dengan prosentase yang menghasilkan 95,46%, bila nilai tersebut memberikan kisaran antara 70% - 100% berarti baik.
- 3.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cholil Uman, 1998. *Ikhtisar Psikologi pendidikan*, Surabaya: Duta Aksara
- Creswell Jhon W., 2008, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga*, Bandung: Pustaka Pelajar
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Muhamad dan Novan ardy Wiyani, 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia
- Moleong J. Lexy, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasir, 2016, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: K-Media
- PPriyatno dan Erman Anti, 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Romlah Tatiek, 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang:: Universitas Negeri Malang
- Rusmana Nandang, 2009, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di sekolah*, Bandung: Rizqi Press
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi Dewa Ketut, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

